

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1 Deskripsi Umum Kabupaten Kulonprogo

2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten dari 5 kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas administratif sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
2. Sebelah Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Provinsi. D.I Yogyakarta
3. Sebelah Barat : Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
4. Sebelah Selatan : Samudera Hindia

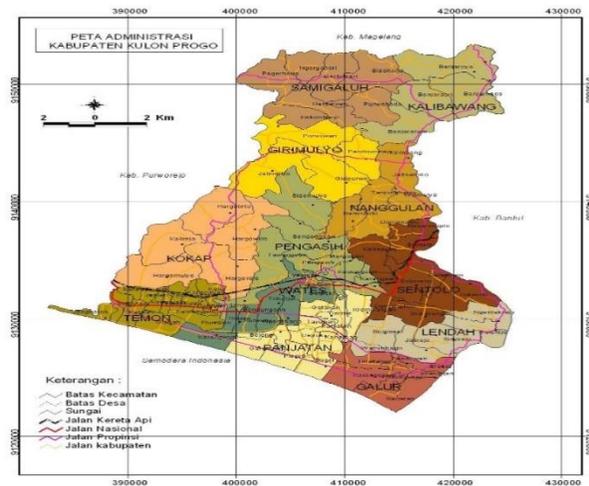
Wilayah Kabupaten Kulon Progo secara geografis terletak antara $7^{\circ} 38'42''$ – $7^{\circ} 59'3''$ Lintang Selatan dan antara $110^{\circ} 1'37''$ – $110^{\circ} 16'26''$ Bujur Timur. Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Kulon Progo terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian utara dan daerah perbukitan terletak pada bagian tengah, serta dataran rendah di sebelah selatan.

Luas wilayah Kabupaten Kulon Progo adalah 58.627,512 ha (586,28 km²), terdiri dari 12 kecamatan 87 desa, 1 kelurahan dan 917 dukuh. Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dari lima kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak paling barat. Kabupaten Kulon Progo terletak pada

posisi 7° 38'42" – 7° 59'3" Lintang Selatan dan antara 110° 1'37" – 110° 16'26" Bujur Timur.

Akhir tahun 2016, wilayah administrasi Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 12 wilayah Kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Temon (36,30 km²), Wates (32,00 km²), Panjatan (44,59 km²), Galur (32,91 km²), Lendah (35,59 km²), Sentolo (52,65 km²), Pengasih (61,66 km²), Kokap (73,80 km²), Girimulyo (54,90 km²), Nanggulan (39,61 km²), Kalibawang (52,96 km²), dan Samigaluh (69,29 km²).

Gambar 2.1
Peta Batas Wilayah Kabupaten Kulon Progo



(Sumber: peta-kota.com)

Secara topografi Kabupaten Kulon Progo terbagi menjadi daerah dataran tinggi, daerah perbukitan serta dataran rendah. Presentase luas tanah di Kabupaten Kulon Progo menurut ketinggiannya dari permukaan air laut adalah 17,58 % berada pada ketinggian < 7 meter di atas permukaan laut (dpal), 15,20 % berada pada ketinggian 8-25 m dpal, 22,84 % berada pada ketinggian 26-100m

dpal, 33,0 % berada pada ketinggian 101-500m dpal, dan 11,37 % berada pada ketinggian >500 m dpal.

Distribusi wilayah Kabupaten Kulon Progo menurut kemiringannya memiliki 40,11% berada pada kemiringan < 2°, 18,70% berada pada kemiringan 2°-15°, 22,46% berada pada kemiringan 16°-40°, 18,73% berada pada kemiringan > 40°

2.1.2 Pembagian Wilayah Kecamatan

Secara administratif Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 12 kecamatan yang terbagi menjadi 87 desa yang mendiami wilayah seluas 58.627,512 ha. Berikut dibawah ini adalah tabel luas wilayah dan jumlah desa per-kecamatan di Kabupaten Kulon Progo:

Tabel 2.1
Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per-Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (H)	Presentase (%)
1	Temon	15	3 629,890	6,19
2	Wates	7	3 200,239	5,46
3	Panjatan	11	4 459,230	7,61
4	Galur	7	3 291,232	5,61
5	Lendah	6	3 559,192	6,07
6	Sentolo	8	5 265,340	8,58
7	Pengasih	7	6 166,468	10,52
8	Kokap	5	7 379,950	12,59
9	Grimulyo	4	5 490,424	9,36
10	Nanggulan	6	3 960,570	6,76
11	Kalibawang	4	5 296,368	9,03
12	Samigaluh	7	6 929,308	11,82

Jumlah	87	58 627,512	100,00
---------------	----	------------	--------

(Sumber: Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2017)

2.1.3 Kondisi Penduduk

Penduduk Kabupaten Kulon Progo berdasarkan data proyeksi penduduk yang tertuang dalam dokumen Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka tahun 2017, sebanyak 416.200 jiwa terdiri dari 204.180 jiwa penduduk laki-laki dan 212.020 jiwa penduduk perempuan. Apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 maka jumlah penduduk Kulon Progo mengalami pertumbuhan sebanyak 0,87% dengan nilai masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,89% dan penduduk perempuan sebesar 0,85%. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Kulon Progo tahun 2017 mencapai 710 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Wates dengan kepadatan sebesar 1.496 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Samigaluh sebesar 377 jiwa/km².

2.1.4 Visi dan Misi

a. Visi

"Terwujudnya Kabupaten Kulon Progo yang sehat, mandiri, berprestasi, adil, aman dan sejahtera berdasarkan iman dan taqwa"

b. Misi

Adapun Misi Kabupaten Kulon Progo sesuai RPJMD tahun 2011-2016 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumberdaya manusia berkualitas tinggi dan berakhlak mulia melalui peningkatan kemandirian, kompetensi, ketrampilan, etos kerja, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan kualitas keagamaan;
2. Mewujudkan peningkatan kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintahan yang berorientasi pada prinsip-prinsip clean government dan good governance;
3. Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, industri dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan bertumpu pada pemberdayaan masyarakat;
4. Meningkatkan pelayanan infrastruktur wilayah;
5. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan secara optimal dan berkelanjutan; dan
6. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban melalui kepastian, perlindungan dan penegakan hukum.

2.1.5 Kondisi Pemerintahan

Pembagian wilayah Kabupaten Kulon Progo terdiri dari: 12 kecamatan, 87 desa dan 1 kelurahan , 918 Pedukuhan (SLS Tk 3), 1.811 Rukun Warga (SLS Tk 2), 4.392 Rukun Tetangga (SLS Tk 1), jumlah pegawai instansi yang berada di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2016 sebanyak 10.476 pegawai. Dari total

pegawai di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 2.852 orang merupakan pegawai instansi vertikal dan 7.624 orang merupakan pegawai pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Jika dilihat jumlah ini cenderung mengalami penurunan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Penurunan jumlah pegawai secara bertahap, terutama tampak dalam lingkungan instansi Pemda. Salah satu faktor penyebabnya adalah diberlakukannya peraturan Moratorium di lingkungan Pemda Kulon Progo sejak tahun 2007.

Pegawai instansi vertikal didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan SMTA yaitu 1.500 pegawai (52,59 %). Pegawai instansi pemerintah daerah kabupaten didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan DIV/S1/S2/S3 yaitu 4.440 pegawai (58,24 %). Di instansi vertikal, jumlah pegawai laki-laki lebih besar dari pada jumlah pegawai perempuan dan di instansi pemerintah daerah jumlah pegawai laki-laki lebih kecil dari pada jumlah pegawai perempuan. Persentase terbesar pegawai instansi vertikal berada pada golongan II dan pegawai instansi pemerintah daerah kabupaten berada pada golongan III dan IV.

Dalam melaksanakan tugas, Bupati dibantu oleh Wakil Bupati, dibantu staf ahli di bidang : Hukum & Politik, Pemerintahan, Pembangunan, Kemasyarakatan & SDM, serta Ekonomi & Keuangan. Guna mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan, Bupati Kabupaten Kulon Progo dibantu oleh instansi daerah yang meliputi: Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat Daerah, tiga (3) Badan, dua puluh (20) Dinas, dan dua belas (12) Kecamatan.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan Susunan Perangkat Daerah (SPD) Kabupaten Kulon Progo berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo

No	Nama Perangkat Daerah
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat Daerah
4	Dinas Daerah
	1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
	2. Dinas Kesehatan
	3. Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Permukiman
	4. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
	5. Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat
	6. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	8. Dinas Pertanian, Pangan
	9. Dinas Lingkungan Hidup
	10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	11. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	12. Dinas Perhubungan
	13. Dinas Komunikasi dan Informatika
	14. Dinas Perdagangan
	15. Dinas Koperasi, UKM
	16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
	17. Dinas Kebudayaan
	18. Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan
	19. Dinas Pariwisata
	20. Dinas Kelautan dan Perikanan

5	Badan Daerah
	1. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
	2. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
	3. Badan Keuangan dan Aset Daerah
6	Kecamatan, terdiri dari 12 kecamatan

(Sumber: Website Resmi Kabupaten Kulon Progo)

2.2 Deskripsi Umum Desa Krembangan

2.2.1 Kondisi Geografis

Krembangan adalah adalah sebuah desa yang merupakan wilayah dari kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak Desa Krembangan lebih kurang 2 (dua) km dari Ibukota Kecamatan Panjatan. Memiliki luas wilayah 591,49 Ha, 13,26 persen dari luas wilayah kecamatan Panjatan. Batas Desa Krembangan adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Milir Kec Kedungsari
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Bumirejo Kec Lendah
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Kanoman Kec. Panjatan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Cerme Kec. Panjatan

Wilayah desa krembangan terdiri dari:

- a. Sawah : 116.89 Ha
- b. Tanah Kering : 401.31 Ha
- c. Bangunan : 30.22 Ha
- d. Lainnya : 43.67 Ha

Dari total 116,89 Ha pertanian sawah menggunakan Sistem pengairan sitem pengairan teknis 75,27 Ha, Setengah semi 32,80 Ha, dan pengairan Tadah Hujan 8,82 Ha.

2.2.2 Pembagian Wilayah Pedukuhan

Secara administratif Desa Krembangan saat ini terdiri dari 12 pedekuhan yang terbagi menjadi 48 RT dan 24 RW yang terletak dengan luas wilayah 591,49 Ha.

Berikut jumlah RT dan RW menurut pedukuhan di Desa Krembangan:

Tabel 2.3
Jumlah RT/RW Menurut Pedukuhan di Desa Krembangan

No	Pedukuhan	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Pedukuhan I	4	2
2	Pedukuhan II	4	2
3	Pedukuhan III	4	2
4	Pedukuhan IV	4	2
5	Pedukuhan V	4	2
6	Pedukuhan VI	4	2
7	Pedukuhan VII	4	2
8	Pedukuhan VIII	4	2
9	Pedukuhan IX	4	2
10	Pedukuhan X	4	2
11	Pedukuhan XI	4	2
12	Pedukuhan XII	4	2
	Jumlah	48	24

(Sumber: Pemerintah Desa Krembangan, 2017)

1.2.3 Kondisi Penduduk

Berdasarkan data penduduk Pemerintah Desa Krembangan tahun 2017, jumlah penduduk di Desa Krembangan pada tahun 2017 sebanyak 4,931 jiwa yang terdiri dari 2,423 jiwa penduduk laki-laki dan 2,508 jiwa penduduk perempuan. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 sebanyak 4,973 jiwa yang terdiri dari 2,474 jiwa penduduk laki-laki dan 2,499 jiwa penduduk perempuan. Maka dapat di simpulkan terjadi pengurangan jumlah penduduk sebanyak 42 jiwa dari tahun sebelumnya.

2.2.4 Visi dan Misi

A. Visi

“Terwujudnya Pelayanan Prima Menuju Masyarakat sejahtera”

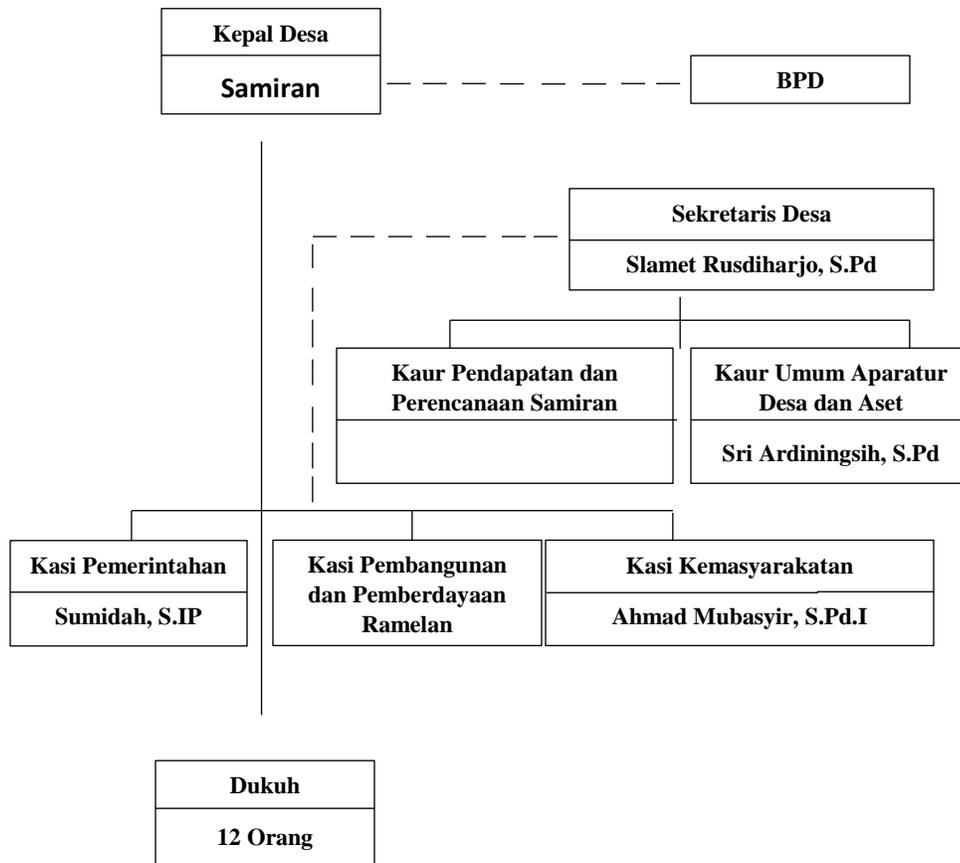
B. Misi

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel, dan partisipatif
2. Meningkatkan kemandirian masyarakat
3. Meningkatkan kesejahteraan sosial
4. Meningkatkan perekonomian rakyat melalui pengembangan agrobisnis dan industri kecil
5. Meningkatkan pembinaan pengembangan dunia usaha dan investasi daerah
6. Meningkatkan keimanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat

2.2.5 Kondisi Pemerintah Desa

Pemerintahan Desa Krembanga dilaksanakan oleh 20 aparat pemerintah desa, yang terdiri dari 1 orang kepala desa, 1 orang sekretaris desa, 2 orang kaur, 3 orang kasi, 1 orang staf dan 11 orang dukuh. Berikut dibawah ini adalah bagan struktur organisasi pemerintah Desa Bendungan:

Gambar 2.2
Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Krembangan



(Sumber: RPJMDes Desa krembangan Tahun 2016-2020)

**1.2.6 Anggaran Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa
Krempangan Pada Tahun 2016-2017**

Tabel 2.4

Anggaran Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Tahun 2016-2017

	2016		2017	
	Periode	Jumlah	Periode	Jumlah
Tahap I	Mei	Rp 429.345.600	April	Rp 528.316.800
Tahap II	September	Rp 283.376.700	Agustus	Rp 352.211.200
Jumlah Alokasi Dana Desa		Rp 712.722.300		Rp 880.528.000

Sumber: Pemerintah Desa Krempangan, 2017.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Krempangan pada tahun 2017 diterima dalam dua tahap, yaitu tahap I sebesar Rp 528.316.800 dan tahap II sebesar Rp 352.211.200 sehingga total alokasi dana desa yang diterima sebesar Rp 880.528.000. Jumlah ini lebih besar daripada jumlah alokasi dana desa yang diterima pada tahun 2016.

**1.2.7 Laporan Realisasi Penggunaan Aloksi Dana Desa (ADD) Sampai
Dengan Tahap II Tahun Anggaran 2017**

Tabel 2.5

**Penggunaan Aloksi Dana Desa (ADD) Sampai Dengan Tahap II Tahun 2017
Dalam Bidang Pelaksanaan Pembangunan**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Tahap I	Tahap II	Jumlah	Sisa (Rp)
	Jumlah Pendapatan	880.528.000			880.528.000	
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan	820.082.000			776.855.500	43.226.500
1	Jalan Rabat Beton Pedekuhan I RT 01/02	30.340.000	27.038.000	-	27.038.000	3.302.000
2	Jalan Rabat Beton Pedekuhan III	39.710.000	35.462.500	-	27.038.000	4.247.500
3	Jalan Rabat Beton Pedekuhan IV	36.800.000	32.438.500	-	32.438.500	4.361.500
4	Pedekuhan V	30.690.000	27.354.500	-	27.354.500	3.335.500
5	Jalan Rabat Beton dan Perkerasan Pedukuhan VI	88.400.000	80.846.000	-	80.846.000	7.554.000
6	Jalan Rabat Beton Ped VII	40.650.000	36.547.500	-	36.547.500	4.102.000
7	Jalan Rabat Beton Ped VIII	34.200.000	31.522.500	-	31.522.500	2.677.500
8	Jalan Rabat Beton Pedukuhan IX	63.550.000	56.718.500	-	56.718.500	6.831.500
9	Jalan Rabat Beton	42.600.000	38.308.000	-	38.308.000	4.292.000
10	X	118.765.000	118.765.000	-	118.765.000	-
11	Rehab Tersier Bulak Tugu Dengan Perkuatan Beton	28.000.000	-	27.615.000	27.615.000	385.000
12	Dagansari	28.000.000	-	27.470.000	27.470.000	530.000
13	Pemulihan Drainase Bulak Dagansari dan Bulak Tirto Wening	22.150.000	-	22.150.000	22.150.000	-
14	Rehap Rumah Wiryono Ped IV, Sulis Ped I, Supartini Ped XII, Suratmin Ped VII, Fajar Widodo Ped VIII, Wakirah Ped	61.110.000	-	60.360.000	60.360.000	750.000
15	Pembangunan Gedeng Paud Ped II	65.650.000	-	65.400.000	65.400.000	250.000
16	Pembangunan Gedeng Paud Ped	65.650.000	65.042.500	-	65.042.500	607.500

	XII					
17	Pembangunan Pedekuhan	10.812.000	-	-	10.812.000	-
18	Menyelesaikan Rehap Jembatan Ped VIII	1.870.000	1.870.000	-	1.870.000	-
19	Pemulihan Tanggul	11.135.000	11.135.000	-	11.135.000	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) sampai dengan tahap II dalam bidang pelaksanaan pembangunan di Desa Krembangan pada tahun 2017 dengan dana sebesar Rp. 820.082.000 yang meliputi berbagai macam pembangunan infrastuktur di seluruh pedukuhan yang terletak di Desa Krembangan.

Tabel 2.6

Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Sampai Dengan Tahap II Tahun 2017 Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Tahap I	Tahap II	Jumlah	Sisa (Rp)
	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	60.446.000			56.491.000	3.955.000
1	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik	4.475.000	-	4.475.000	4.475.000	-
2	Pelatihan Pembuatan Kuliner Pokdarwis	5.000.000	5.000.000	-	5.000.000	-
3	Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar	10.450.000	10.450.000	-	10.450.000	-
4	Pelatihan Pembuatan Pakan Permantasi	6.450.000	6.450.000	-	6.450.000	-
5	Pelatihan Menghias Parcel	5.000.000	-	4.887.500	4.887.500	112.500
6	Pelatihan Aneka Macam Kue	8.700.000	6.601.500	-	6.601.500	2.098.500
7	Workshop Guru Paud	7.530.000	-	7.530.000	7.530.000	-
8	Pemberdayaan Kelompok Bakwan Kawi	8.815.000	-	8.815.000	8.815.000	-
9	Peningkatan Kapasitas Pengeajar TPA	2.282.000	-	2.282.000	2.282.000	-
10	Pelatihan Sanggar Karawitan	1.744.000	-	-	-	1.744.000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) sampai dengan tahap II dalam bidang pemberdayaan masyarakat di Desa Krembangan pada tahun 2017 dengan dana sebesar Rp. 60.446.000 yang meliputi berbagai macam pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.